



PT SOECHI LINES Tbk.

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Soechi Lines Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang bersama-sama dengan RUPST selanjutnya disebut "Rapat" yaitu:

A. Pada:
Hari/Tanggal : Senin/15 Mei 2017
Waktu : Pukul 10.11-11.54 WIB
Tempat : Ruang Auditorium
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. GF
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan

B. Mata Acara Rapat

RUPST:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Persetujuan atas penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.
3. Penetapan remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

RUPSLB:

1. Menyetujui penerbitan surat utang ("Notes") berdenominasi Dollar Amerika Serikat dalam jumlah sebesar-besarnya USD300.000.000 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak, dengan perkiraan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang akan diterbitkan secara langsung oleh Perseroan atau diterbitkan melalui anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki Perseroan ("Penerbit") dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 ("Peraturan No. IX.E.2").
2. Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan untuk menjangkaukan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan termasuk pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Perseroan dan/atau untuk memberikan persetujuan, dalam kapasitas Perseroan sebagai pemegang saham, kepada anak-anak perusahaan Perseroan untuk menjangkaukan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan anak-anak perusahaan Perseroan termasuk pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh anak-anak perusahaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau hutang Penerbit dan/atau pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka atau terkait dengan Notes ("Penjaminan Notes").
3. Persetujuan atas perubahan tempat kedudukan Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

C. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Direksi:	Dewan Komisaris:
1. Direktur Utama : Go Darmadi	1. Komisaris Utama : Paulus Utomo
2. Direktur : Hartono Utomo	2. Komisaris : Johannes Utomo
3. Direktur : Paula Marlina	3. Komisaris Independen : Edy Sugito
4. Direktur : Pieters Adyana Utomo	
5. Direktur Independen : Liem Joe Hoo	

D. Jumlah Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

RUPST:

RUPST dihadiri oleh 6.108.580.750 (enam miliar seratus delapan juta lima ratus delapan puluh ribu tujuh ratus lima puluh) saham, yang mewakili hak suara yang sah atau setara dengan 86,54% (delapan puluh enam koma lima empat persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

RUPSLB:

RUPSLB dihadiri oleh 6.108.585.260 (enam miliar seratus delapan juta lima ratus delapan puluh lima ribu dua ratus enam puluh) saham, yang mewakili hak suara yang sah atau setara dengan 86,54% (delapan puluh enam koma lima empat persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

E. Dalam RUPST pada mata acara pertama dan kedua terdapat 2 (dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan pada mata acara ketiga terdapat seorang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Sedangkan pada mata acara keempat tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Dalam RUPSLB, pada mata acara pertama dan kedua terdapat 2 (dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Sedangkan pada mata acara ketiga dan keempat tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

F. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

G. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

H. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara. Jumlah suara dan persentase keputusan Rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu:

RUPST:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Mata Acara Pertama	6.108.580.750 saham atau 100% dari yang hadir, dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat.	Nihil	Nihil
Mata Acara Kedua	6.108.580.750 saham atau 100% dari yang hadir, dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat.	Nihil	Nihil
Mata Acara Ketiga	6.108.580.750 saham atau 100% dari yang hadir, dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat.	Nihil	Nihil
Mata Acara Keempat	6.009.114.050 saham setuju atau 98,37% dari yang hadir telah menyetujui Mata Acara Keempat.	99.466.700 saham atau 1,63% dari yang hadir	Nihil

RUPSLB:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Mata Acara Pertama	6.108.585.260 saham atau 100% dari yang hadir, dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat.	Nihil	Nihil
Mata Acara Kedua	6.101.057.160 saham atau 99,88% dari yang hadir telah menyetujui Mata Acara Kedua.	7.528.100 saham atau 0,12% dari yang hadir	Nihil
Mata Acara Ketiga	6.101.057.160 saham atau 99,88% dari yang hadir telah menyetujui Mata Acara Ketiga.	7.528.100 saham atau 0,12% dari yang hadir	Nihil
Mata Acara Keempat	6.103.578.260 saham atau 99,92% dari yang hadir telah menyetujui Mata Acara Keempat.	5.007.000 saham atau 0,08% dari yang hadir	Nihil

I. Hasil Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

RUPST:

1. Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

2. Mata Acara Kedua

a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

1. sebesar Rp 28.236.000.000,- (dua puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh enam juta Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 4 (empat Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
2. sebesar US\$ 200.000 (dua ratus ribu Dolar Amerika), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
3. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan;

b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Mata Acara Ketiga

a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2017, dengan kenaikan tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2016), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.

b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

4. Mata Acara Keempat

a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan kriteria:

1. Termasuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
2. Merupakan KAP yang masuk dalam peringkat 10 besar (peringkat berdasarkan asosiasi Kantor Akuntan Publik resmi).
3. Memiliki pengalaman melakukan audit pada perusahaan terbuka.

b. Dan Rapat memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Akuntan Publik Independen tersebut.

RUPSLB:

a. Mata Acara Pertama

Menyetujui penerbitan surat utang ("Notes") berdenominasi Dollar Amerika Serikat dalam jumlah sebesar-besarnya USD300.000.000 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak, dengan perkiraan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang akan diterbitkan secara langsung oleh Perseroan atau diterbitkan melalui anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki Perseroan ("Penerbit") dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 ("Peraturan No. IX.E.2").

b. Mata Acara Kedua

Menyetujui rencana Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan untuk menjangkaukan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan termasuk pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Perseroan dan/atau untuk memberikan persetujuan, dalam kapasitas Perseroan sebagai pemegang saham, kepada anak-anak perusahaan Perseroan untuk menjangkaukan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan anak-anak perusahaan Perseroan termasuk pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh anak-anak perusahaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau hutang Penerbit dan/atau pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka atau terkait dengan Notes ("Penjaminan Notes").

c. Mata Acara Ketiga

Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan yaitu pasal 1 ayat 1 perihal perubahan tempat kedudukan Perseroan dari semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Jakarta Pusat.

d. Mata Acara Keempat

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

J. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai:

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai

- Pengumuman di lantai Bursa	16 Mei 2017
- Cum Dividen di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi	22 Mei 2017
- Ex Dividen di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi	23 Mei 2017
- Tanggal Pencatatan (Recording Date)	26 Mei 2017
- Cum Dividen di Pasar Tunai	26 Mei 2017
- Ex Dividen di Pasar Tunai	29 Mei 2017
- Pembayaran Dividen Tunai	15 Juni 2017

2. Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

a. Untuk pembagian dividen akan dilakukan dengan bank transfer kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Mei 2017 pukul 16.00 WIB.

b. Untuk Pemegang Saham yang sahamnya tercatat di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), maka dividen akan dibagikan melalui Pemegang Rekening di KSEI.

c. Bagi Pemegang Saham yang masih memegang saham warat maka dividen akan dibagikan melalui Biro Administrasi Efek Perseroan. Untuk itu Para Pemegang Saham warat dapat menghubungi Biro Administrasi Efek Perseroan: PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Tel: (021) 2525666 untuk memberitahukan melalui surat bermaterai Rp 6.000,-, nama, alamat dan nomor rekening bank atas nama Pemegang Saham warat yang bersangkutan, dengan disertai copy KTP sesuai alamat dalam Daftar Pemegang Saham. Surat tersebut sudah harus diterima oleh Biro Administrasi Efek Perseroan selambat-lambatnya tanggal 26 Mei 2017.

d. Dividen yang akan dibayarkan tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri juncto PMK No. 234/PMK/03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan.

e. Para Pemegang Saham Asing yang negaranya mempunyai Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia, yang ingin pemotongan pajaknya dilakukan sesuai dengan peraturan tersebut agar mengimprim/menterahkan asli Surat Keterangan Domisili dari pejabat pajak yang berwenang di negaranya sesuai dengan ketentuan peraturan Dirjen Pajak No. PER-24/PJ/2010 dan PER-25/PJ/2010, keduanya tanggal 30 April 2010.

f. Asli Surat Keterangan Domisili tersebut sudah harus diterima selambat-lambatnya pada tanggal 26 Mei 2017 atau sesuai dengan ketentuan KSEI.

- Untuk Pemegang Saham yang masih memegang saham warat, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirim kepada Biro Administrasi Efek Perseroan.

- Untuk Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirim kepada KSEI melalui Pemegang Rekening KSEI.

Jika sampai dengan tanggal tersebut Perseroan belum menerima asli Surat Keterangan Domisili tersebut, maka dividen yang dibayarkan kepada Para Pemegang Saham Asing yang bersangkutan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20% (dua puluh persen).

Jakarta, 16 Mei 2017
Direksi Perseroan